

PEMBEKALAN MENGENAI PEMBUATAN JURNAL UMUM PERUSAHAAN JASA DI SMK YP IPPI PETOJO SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM

Radinka Kaisya Artina¹ & Liana Susanto²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: radinka.125210088@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Traumanagara Jakarta
Email: lianas@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Teaching assistance in educational units is one of the programs of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) policy. This program provides freedom for students in organizing and designing their respective educational paths according to the interest and needs of each individual. This program is a form of Accounting carried out by Tarumanagara University students based on a plan that has been prepared by the by the School of SMK YP IPPI Petojo and supervisor from Tarumanagara University. In teaching assistance program, Tarumanagara University collaborates with SMK YP IPPI Petojo for 3 months starting from August 14th to October 27th 2023. This teaching assistance provides several objectives that have a positive influence on students and student who teach, for example to increase the knowledge of SMK YP IPPI Petojo student understanding and insight related to the application of knowledge in the world of education. The sources of this research are students of SMK YP IPPI Peotjo Class 10 and students who are carrying out teaching assistance majoring in accounting.

Keywords: *Teaching Assictance; Tarumanagara University; MBKM*

ABSTRAK

Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengatur serta merancang jalur pendidikan masing-masing sesuai dengan minat dan kebutuhan tiap individu. Program ini adalah bentuk kegiatan pembekalan pembelajaran Akuntansi yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Tarumanagara berdasarkan rencana yang telah disusun oleh Sekolah SMK YP IPPI Petojo dan dosen pembimbing dari Universitas Tarumanagara. Pada program asistensi mengajar kali ini Universitas Tarumanagara bekerja sama dengan SMK YP IPPI Petojo selama 3 bulan terhitung dari tanggal 14 Agustus hingga 27 Oktober 2023. Asistensi mengajar ini memberikan beberapa tujuan yang memberikan pengaruh positif bagi murid maupun mahasiswa yang mengajar yaitu contohnya untuk menambah pengetahuan siswa-siswi SMK YP IPPI Petojo yang diajar, pendalaman materi terkait jurnal umum perusahaan jasa, dan meningkatkan pemahaman dan wawasan mahasiswa terkait pengaplikasian ilmu di dunia pendidikan. Sumber dari penelitian ini yaitu siswa/i SMK YP IPPI Petojo Kelas 10 dan mahasiswa yang sedang menjalankan asistensi mengajar jurusan akuntansi.

Kata kunci: Asistensi Mengajar; Universitas Tarumanagara; MBKM

1. PENDAHULUAN

MBKM merupakan singkatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Konsep tersebut menjadi dua yaitu “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Merdeka Belajar merupakan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi, menemukan dan memecahkan masalah, serta melakukan uji eksperimen (Prameswari, 2020). Sedangkan Kampus Merdeka merupakan program lanjutan dari Merdeka Belajar untuk Pendidikan tinggi. Di sisi lain di lansir dari Pusat Informasi Kemendikbudristek Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sebuah kebijakan yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang diluncurkan sejak akhir tahun 2020 untuk mentransformasi sistem Pendidikan tinggi di Indonesia guna menghasilkan lulusan yang relevan sehingga sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dari pekerjaan maupun Masyarakat. Kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Kurikulum Merdeka memiliki beberapa

karakteristik, diantaranya: pengembangan *soft skills* dan karakter, Fokus pada materi esensial, serta pembelajaran yang fleksibel (Kemendikbud, 2022).

Tujuan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu memberikan kebebasan kepada mahasiswa selama satu semester di luar program studi universitas yang sudah disediakan untuk meningkatkan kompetensinya agar lebih terasah baik dalam bidang *soft skills* maupun *hard skills*, agar kelak di masa depan mahasiswa dapat mengikuti kebutuhan zaman sebagai pemimpin yang unggul dan berprestasi, selain itu tujuan lain dari kampus merdeka yaitu mahasiswa mempunyai waktu untuk membentuk aspirasi dan merencanakan karier ke depan (Fuadi, 2021). Tujuan tersebut juga memberikan dampak positif bagi perkembangan ilmu pendidikan, karena dengan begitu mahasiswa yang telah lulus sudah mendapatkan bekal pengalaman dan ilmu dari hasil Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tersebut. Hal tersebut juga dapat menekan angka pengangguran di Indonesia karena dengan begitu akan terdapat lulusan berprestasi yang memiliki keterampilan handal yang diperlukan oleh masyarakat.

Salah satu program MBKM yang diadakan oleh pemerintah bagi pendidikan tinggi yaitu asistensi mengajar. Asistensi mengajar di satuan pendidikan yaitu kegiatan yang mengaitkan mahasiswa di berbagai kampus dengan sekolah untuk membantu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di lembaga non perguruan tinggi.

SMK YP IPPI Petojo merupakan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang terletak di daerah Jakarta Pusat. Di sekolah ini terdapat 1 kelas Akuntansi di tiap angkatannya. Untuk kelas 10 terdapat kurang lebih 40 siswa-siswi dari jurusan Akuntansi. Salah satu tujuan utama dari didirikannya kelas akuntansi yaitu agar lulusan-lulusannya siap memasuki dunia kerja maupun berwirausaha dengan daya kompetitif dan memiliki daya saing di masyarakat.

Sebelum adanya proses pembelajaran yang dijalankan, mahasiswa dan Kepala Prodi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara melakukan pertemuan pertama dengan Kepala Sekolah SMK YP IPPI Petojo serta guru pamong untuk membahas kerja sama di dalam program MBKM asistensi mengajar dalam pembicaraan tersebut dijelaskan mengenai sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

Selanjutnya diadakan diskusi antara mahasiswa dengan guru pamong. Dari diskusi tersebut diketahui adanya kendala untuk kelas 10 jurusan akuntansi. Mata pelajaran akuntansi sendiri termasuk ke dalam mata pelajaran yang terbilang cukup sulit bagi sebagian murid dikarenakan harus memiliki ketelitian yang tinggi dan memerlukan kemampuan analisis yang memadai. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi Untar akan membantu guru pamong dalam mengajarkan siswa-siswa SMK YP IPPI Petojo. Diantara materi akuntansi yang diajarkan, jurnal umum perusahaan jasa merupakan salah satu materinya.

Menurut Weygandt et al (2019), biasanya jurnal umum memiliki kolom untuk tanggal, nama akun dan penjelasan serta dua kolom jumlah. Jurnal memiliki beberapa kontribusi yang signifikan terhadap proses pencatatan yaitu mengungkapkan pengaruh lengkap dari suatu transaksi dalam satu tempat, menyediakan catatan kronologis dari transaksi, dan juga dapat membantu dalam mencegah maupun menemukan kesalahan karena jumlah di sisi debit dan sisi kredit dapat dibandingkan dengan mudah. Merupakan hal yang penting untuk menggunakan nama akun yang

tepat dalam melakukan penjurnalan. Kesalahan yang dilakukan dapat mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan pembekalan Asistensi Mengajar ini dilaksanakan di kelas 10 Akuntansi SMK YP IPPI Petojo dan dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. Sebelum melakukan pembekalan, maka disiapkan dulu materi pembelajaran. Isi dari materi ini adalah teori mengenai penjurnalan disertai dengan contoh soal dan penyelesaiannya serta soal tugas. Siswa diberikan pembekalan materi di tiap sesinya, sehingga siswa dapat mencerna materi yang akan diberikan. Setelah diberikan pembekalan mengenai teori, siswa akan diberikan contoh soal dan pembahasan oleh mahasiswa yang mengajar. Adapun metode pembelajaran pada pembekalan di SMK YP IPPI Petojo menggunakan metode berbasis *demonstration method*, metode pembelajaran tanya jawab, dan metode *problem solving*. *Demonstation method* merupakan cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan (Nahdi et al., 2018; Nurmitasari, 2016; Rizkiana et al., 2016). Metode tanya jawab merupakan siasat guru dalam menyampaikan materi berupa pertanyaan yang ditunjuk kepada peserta didik atau sebaliknya (Darmadi, 2017). Metode *problem solving* merupakan penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran untuk mnegajarkan siswa bagaimana menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah individu atau kelompok yang harus diselesaikan secara individua tau kolektif (Rusdial, 2017).

Pada pertemuan di akhir sesi asistensi mengajar, dilakukan pengisian kuesioner yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner *Google form* kepada 37 siswa kelas 10 SMK YP IPPI Petojo. Kuesioner ini berisikan 3 indikator dan masing-masing indikator memiliki 3 pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa. Adanya proses pengumpulan data ini dilakukan guna melihat seberapa besar pengaruh dan manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa SMK YP IPPI Petojo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Asistensi Mengajar ini dilakukan di SMK YP IPPI Petojo dari tanggal 14 Agustus 2023 hingga 27 Oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tarumanagara dengan adanya bantuan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi yang diajarkan kepada siswa yaitu jurnal umum perusahaan jasa.

Pada saat praktik mengajar, mahasiswa sebagai pengajar menggunakan berbagai macam cara dan metode pembelajaran agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Sebagai contohnya: pengajar mengadakan lomba hadiah untuk kelompok maupun individu yang menggunakan aplikasi *Quizizz*. Diharapkan dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat mempermudah siswa dalam menjawab soal pilihan ganda yang tersedia pada quiz tersebut dengan sekali tekan dan dapat menjadi pacuan agar siswa memiliki ambisi untuk memenangkan quiz. Selain itu, pengajar menggunakan *Power Point* dan *Microsoft Excel* guna mempresentasikan jurnal umum pada perusahaan jasa. Metode tersebut cukup efektif karena daapt membuat siswa menjadi giat dalam belajar jurnal perusahaan jasa.

Setelah di lakukannya *pre-test* dan *post-test* kepada siswa SMK YP IPPI Petojo, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil yang cukup signifikan yaitu pada saat *pre-test* siswa masih belum mampu menjawab soal-soal latihan yang diberikan, sedangkan setelah dilakukan pembekalan mengenai

materi perusahaan jasa dan dilakukannya *post-test* terlihat bahwa siswa mampu untuk menjawab soal Latihan yang diberikan.

Diakhir kegiatan mengajar, mahasiswa menyebarkan kuesioner yang harus diisi oleh siswa kelas 10 SMK YP IPPI Petojo. Kuesioner tersebut haruslah diisi dengan jujur dan teliti guna mengetahui hasil akhir dari pembekalan materi selama tiga bulan. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dikumpulkan, rata-rata siswa yang menghadiri kelas X Akuntansi memberikan nilai 4 yang artinya cukup paham dan mengerti terkait materi jurnal umum perusahaan jasa. Sehingga dapat disimpulkan dari program asistensi mengajar yang dilakukan di SMK YP IPPI Petojo bermanfaat karena sesuai dengan tujuan awal dalam membekali siswa dengan materi jurnal perusahaan jasa dengan maksud agar siswa dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.

Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang berharga dan penting dari program asistensi mengajar. Mahasiswa yang tadinya tidak berani untuk berbicara di depan umum menjadi pribadi yang lebih percaya diri dan lebih dapat berkomunikasi dengan baik. Berikut dokumentasi kegiatan pembekalan asistensi mengajar di SMK YP IPPI Petojo

Gambar 1

Kegiatan Asistensi Mengajar di SMK YP IPPI Petojo



Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan pada tanggal 27 Oktober 2023 diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Sebanyak 40,5% menyatakan sangat setuju, 48,6% menyatakan setuju, dan 10,8% menyatakan netral terhadap efektivitas pemahaman terkait jurnal umum pada perusahaan jasa. (2) Sebanyak 35,1% menyatakan sangat setuju, 48,6% menyatakan setuju, dan 16,2% menyatakan netral terhadap pemahaman jurnal umum pada perusahaan jasa. (3) Sebanyak 37,8% menyatakan sangat setuju, 43,2% menyatakan setuju, dan 18,9% menyatakan netral terhadap peran pengajar memudahkan dalam penyusunan jurnal umum pada perusahaan jasa. (4) Sebanyak 40,5% menyatakan sangat setuju, 43,2% menyatakan setuju, dan 16,2% menyatakan netral terhadap peran pengajar membantu meningkatkan kreativitas terkait jurnal umum pada perusahaan jasa. (5) Sebanyak 43,2% menyatakan sangat setuju, 48,6% menyatakan setuju, 5,4% menyatakan netral, dan 2,7% menyatakan tidak setuju terhadap peran pengajar terkait pemahaman penyusunan jurnal umum pada perusahaan jasa. (6) Sebanyak 40,5% menyatakan sangat setuju, 37,8% menyatakan setuju, dan 21,6% menyatakan netral terhadap peran pengajar meningkatkan minat siswa dalam memahami jurnal umum pada perusahaan jasa. (7) Sebanyak 37,8% menyatakan sangat setuju, 43,2% menyatakan setuju, dan 18,9% menyatakan netral terhadap peran pengajar dalam membantu memecahkan soal jurnal umum perusahaan jasa. (8) Sebanyak 40,5% menyatakan sangat setuju, 43,2% menyatakan setuju, dan 16,2% menyatakan netral terhadap peran pengajar dalam membantu pemecahan masalah terkait jurnal umum pada perusahaan jasa.

(9) Sebanyak 40,5% menyatakan sangat setuju, 35,1% menyatakan setuju, dan 24,3% menyatakan netral dalam mengerjakan soal berkaitan dengan jurnal perusahaan jasa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Asistensi mengajar ini dilakukan di SMK YP IPPI Petojo dari tanggal 14 Agustus 2023 hingga 27 Oktober 2023. Kegiatan yang termasuk ke dalam program MBKM ini dilaksanakan oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta dengan dibantu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi yang diajarkan kepada siswa yaitu jurnal umum perusahaan jasa.

Hasil yang didapat dari 37 siswa yang mengisi kuesioner saat kegiatan asistensi mengajar yaitu sebagian siswa memberikan nilai 4 yang berarti cukup paham dan mengerti terkait materi yang diberikan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dengan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan kepada siswa SMK YP IPPI Petojo yaitu ketika dilakukan *pre-test* di awal pertemuan siswa/i tersebut belum mampu menjawab soal latihan yang diberikan, sedangkan ketika sudah diberikan pembekalan mengenai materi perusahaan jasa, siswa/i sudah mampu menjawab soal-soal latihan yang diberikan.

Sehingga kegiatan asistensi mengajar di SMK YP IPPI Petojo dikatakan cukup baik dan berguna bagi siswa dan mahasiswa. Adapun manfaat yang diperoleh dari mitra dalam program asistensi mengajar ini yaitu: a) Memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang pendidikan khususnya akuntansi, b) terjalinnya hubungan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan universitas, c) Memberikan siswa/i materi pembekalan tambahan dengan metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya

Untuk kedepannya, baik pihak sekolah sebagai mitra maupun pihak universitas Tarumanagara sendiri mengharapkan agar kerja sama di bidang pelaksanaan MBKM Asistensi Mengajar ini dapat terus berlanjut karena dilihat terdapat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Hendro Lukman S.E., M.M., CPMA, CA, CPA(Aust)., CSRS, ACPA selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Drs. Mukidjo Martoyo, M.Pd selaku kepala sekolah SMK YP IPPI Petojo, Ibu Mezika Wahyuni selaku guru kurikulum, Ibu Kiki Azkia selaku PIC Sekolah, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga terlaksananya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Asistensi Mengajar ini.

REFERENSI

- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta dengan Pemerintah dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Semdi Unaya*, 4(1), 267–286.
- Kemendikbud (2022). Kampus Merdeka. Diakses dari Home | Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (kemdikbud.go.id)
- Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Pendekatan Problem Solving Siswa Sekolah Dasar. *Journal Cendikia*. 1 (1), 24-37.

- Nahdi, D. S., Yonanda, D. A., & Agustin, N F. (2018). Upaya Mneingkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pelajaran IPA, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16, diakses dari <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Nurmitasari, (2016). Pembelajaran Lingkaran dengan Metode Demonstrasi Melalui Alat Peraga Konkrit dan Alat Peraga Gambar. *E-DuMath*, 2(1), 170-178. Diakses dari <https://doi.org/10.26638/je.170.2064>
- Prameswari, T.W.P. (2020). Merdeka Belajar Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Meuju Indonesia Emas 2045: Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045. In *Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara* 1(1), 76-86
- Rizkiana, F., Dasna, I. W., & Marfu'ah, S (2016). Pengaruh Praktikum Dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi Belajar SIswa Pada Materi Asam Basa Ditinjau Dari Kemampuan Awal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengemabnagn*, 1(3), 354-362. Diakses dari <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6161>
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., and Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. Fourth Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.